

**PENGARUH *TEKNIK STORYBOARD* TERHADAP KETERAMPILAN
MENULIS PUISI OLEH SISWA KELAS VIII SMP MUHAMMADIYAH 07
MEDAN TAHUN PEMBELAJARAN 2018/2019**

SKRIPSI

**Diajukan guna Memenuhi Syarat Mencapai Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia**

Oleh

**HANDAYANI LUMBAN GAOL
NPM. 1402040259**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
TP. 2018/2019**



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Webside : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata I
Fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

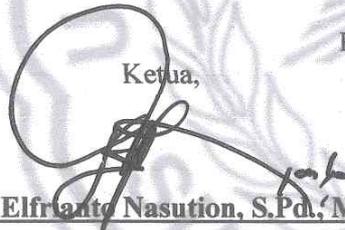


Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Rabu, 10 Oktober 2018, pada pukul 09.00 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa :

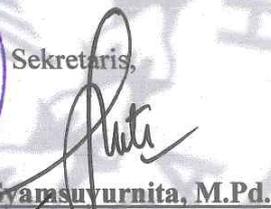
Nama Lengkap : Handayani Lumban Gaol
NPM : 1402040259
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Judul Skripsi : Pengaruh Teknik *Storyboard* terhadap Keterampilan Menulis Puisi oleh Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 07 Medan Tahun Pembelajaran 2018/2019

Ditetapkan : (**A**) Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

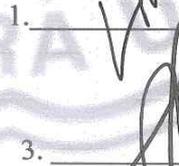
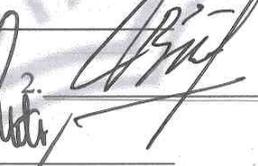
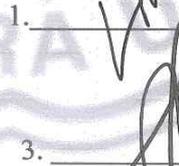
Ketua,

Dr. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd.



Sekretaris,

Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

ANGGOTA PENGUJI:

1. Dr. Yusni Khairul Amri, M.Hum.
2. Drs. Tepu Sitepu, M.Si.
3. Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

1. 
2. 
3. 



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Webside : <http://www.fkip umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI



Skripsi ini yang diajukan oleh mahasiswa di bawah ini :

Nama Lengkap : Handayani Lumbangaol

NPM : 1402040259

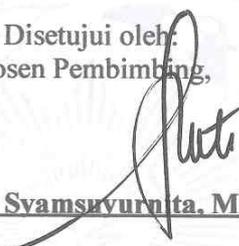
Program studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Judul Skripsi : Pengaruh Teknik *Storyboard* terhadap Keterampilan Menulis Puisi
oleh Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 07 Medan Tahun
Pembelajaran 2018/2019

sudah layak disidangkan.

Medan, 24 September 2018

Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing,


Dra. Hj. Svamsuyurnita, M.Pd.

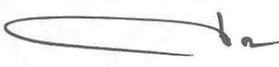
Diketahui oleh:



Wakil Dekan I,


Dra. Hj. Svamsuyurnita, M.Pd

Ketua Program Studi,


Dr. Mhd. Isman, M.Hum.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Webside : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Nama Lengkap : Handayani Lumbangaol
NPM : 1402040259
Program studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Judul Skripsi : Pengaruh Teknik *Storyboard* terhadap Keterampilan Menulis Puisi oleh Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 07 Medan Tahun Pembelajaran 2018/2019

Tanggal	Materi Bimbingan Skripsi	Paraf	Keterangan
4-September-2018	- Jarak Spasi Pada Abstrak - Eyd di kata Pengantar - Bab I : Rumusan masalah di tanpa dan Sebelum - Bab II : ETD - Bab IV : Bentuk tabel - jarak tabel : Perbedaan hasil di Standar erol sebelum dan sesudah : ETD - Variabel Penelitian - Bab V : ETD		
10-September-2018	abstrak di bagian sebelum dan sesudah Eyd di kata pengantar Bab IV : tabel - Variabel Penelitian		
19-September-2018	Bab V : Bentuk tabel, variabel Penelitian, dan ETD.		
22-September-2018	Pce. Kusinar		

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi,

Dr. Mhd. Isman, M.Hum.

Medan, 24 September 2018

Dosen Pembimbing,

Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

SURAT PERNYATAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa : Handayani Lumban Gaol
NPM : 1402040259
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Judul Proposal : Pengaruh Teknik *Storyboard* terhadap Keterampilan Menulis Puisi oleh Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 07 Medan Tahun Pembelajaran 2018-2019

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 20 Juli 2018
Hormat saya
Yang membuat pernyataan,



Handayani Lumban Gaol

Diketahui oleh Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia


Dr. Mhd. Isman, M.Hum.

ABSTRAK

HANDAYANI LUMBAN GAOL 1402040259. Pengaruh Teknik *Storyboard* terhadap Keterampilan Menulis Puisi oleh Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 07 Medan Tahun Pembelajaran 2018-2019. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh yang signifikan melalui Teknik *Storyboard* terhadap Keterampilan Menulis Puisi oleh Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 07 Medan Tahun Pembelajaran 2018/2019. Populasi penelitian ini adalah seluruh kelas VIII SMP Muhammadiyah 07 Medan Tahun Pembelajaran 2018/2019 yang berjumlah 25 siswa. Banyaknya jumlah populasi yang menjadi sampel dalam penelitian ini kelas VIII berjumlah 25 siswa. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen dengan model *one group pre-test and post-test design*. Dalam penelitian ini menggunakan instrumen tes berupa esai yaitu menulis puisi. Berdasarkan teknik analisis data, dapat diketahui bahwa keterampilan siswa menulis puisi sebelum menggunakan teknik *storyboard* memperoleh nilai rata-rata 64,92 termasuk dalam kategori cukup dan sesudah menggunakan teknik *storyboard* memperoleh nilai rata-rata 82,08 termasuk dalam kategori baik. Berdasarkan pengujian hipotesis diperoleh uji "t", t_{hitung} diketahui = 17,8. Selanjutnya dikonsultasikan dengan tabel t pada taraf signifikansi 5% dengan $df = N-1 = 24$, maka diperoleh taraf signifikansi 5% = 2,06 dan 1% = 2,80 maka diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $17,8 > 15,1$ sehingga hipotesis alternatif (H_a) diterima dengan hipotesis yang berbunyi "Adanya pengaruh yang signifikan atas penggunaan teknik *Storyboard* dalam meningkatkan keterampilan menulis puisi oleh siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 07 Medan Tahun Pembelajaran 2018/2019.

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarokatuh

Syukur Alhamdulillah berkat ridho Allah SWT penulis dapat menyelesaikan karya ilmiah ini berupa skripsi yang berjudul pengaruh teknik *storyboard* terhadap keterampilan menulis puisi oleh Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 07 Medan Tahun Pembelajaran 2018/2019. Shalawat beriring salam dilimpahkan kepada suri tauladan dan pembimbing kita rasulullah SAW yang telah membawa umat manusia keluar dari zaman kebodohan ke zaman kecerdasan yang berlandaskan Al-Qur'an dan Sunnah-Nya serta disinari oleh cahaya iman dari Islam. Skripsi ini disusun guna memenuhi sebagian persyaratan dalam proses gelar sarjana pendidikan (S-1) Pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Selama menyelesaikan skripsi ini, penulis menyadari banyak mengalami rintangan dan kesulitan yang dihadapi baik dari segi fisik, materi, maupun waktu. Namun, atas izin Allah SWT penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan walaupun jauh dari kesempurnaan. Teristimewa untuk kedua orang tua penulis tercinta yang luar biasa, terima kasih untuk ayahanda **Abdul Latif Lumban Gaol** dan ibunda **Rosmawati Manulang** atas semua nasihat, dukungan serta doa tulus yang tiada henti selalu tercurahkan untuk penulis dan segala kebutuhan yang diberikan untuk penulis. Penulis menyadari, bahwa skripsi ini dapat terselesaikan tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, serta dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu

dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada :

1. **Dr. Agussani, M.AP.**, Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. **Dr. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd.**, Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang telah bersedia meluangkan waktu dalam memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis pada akhir persetujuan skripsi ini.
3. **Dra.Hj.Syamsuyurnita, M.Pd.** Selaku Wakil Dekan1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara sekaligus dosen pembimbing skripsi, terimakasih peneliti ucapkan kepada ibu atas bimbingan, nasihat, kritik dan saran yang sanga tbermanfaat bagi peneliti sehingga dapat meyelesaikan skripsi ini.
4. **Dr. Mhd. Isman, M.Hum.**, Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.
5. **Ibu Aisiyah Aztry,S.Pd.,M.Pd.**, Sekretaris Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.
6. **Dr. Charles Butar-butar, M.Pd.**, Dosen penasihat akademik, yang telah memberikan arahan, nasihat, dan bimbingan dari awal perkuliahan hingga masa perkuliahan berakhir.
7. **Bapak dan Ibu Dosen** di lingkungan Program Studi Bahasa dan sastra Indonesia yang telah banyak memberikan bimbingan maupun ilmu berharga yang penulis peroleh selama mengikuti perkuliahan.

8. **Pegawai dan staf Biro** Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan pelajaran di bangku kuliah.
9. **Bapak Syamsul Hidayat, S.Pd.**, Kepala Sekolah SMP Muhammadiyah 07 jalan Pelita II Medan . Terima kasih telah memberi izin kepada penulis untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut.
10. **Ibu Dzu Mirratin Firda Hidayat, S.Pd.**, Guru mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia SMP Muhammadiyah 07 jalan Pelita II Medan, yang telah banyak membantu penulis selama waktu penelitian di kelas sampai masa penelitian berakhir.

Keluarga besarku yang tercinta, abang **Yanto Lg, Yandi Lg**, kaka **Hasnia Lg, HanifaLg** dan adek **Yartono Lg, Hamidah Lg**, dan **Yahmadi Lg** yang selalu mendukung dan memberikan motivasi. Untuk teman-teman seperjuangan angkatan 2014 VIII-C sore yang sudah menjadi keluarga besar dari awal hingga berakhirnya perkuliahan ini, teruntuk sahabatku dan orang yang terkasih **Siti Dwi Nurbaiti, Dewi Risfa, Jumaida HerlinaLimbong, Nurfaizah Manurung, Vera Mindani Hasibuan, Afninta harahap** yang selalu memberikan semangat dan motivasi.

Medan, September 2018

Peneliti

Handayani lumban gaol

NPM.1402040259

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	v
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah	4
D. Rumusan Masalah	4
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat penelitian	5
BAB II LANDASAN TEORETIS	7
A. Kerangka Teoretis.....	7
1. Teknik Pembelajaran	7
a. Pengertian Teknik Pembelajaran	7
b. Faktor-faktor Mempengaruhi Teknik Pembelajaran.....	8
c. Pengertian Teknik Pembelajaran Secara Khusus-Umum Pembelajaran...	9

2. Pengertian Teknik <i>Storyboard</i>	11
a. Langkah-langkah Cara Membuat <i>Storyboard</i>	12
b. Tujuan <i>Storyboard</i>	12
3. Keterampilan Menulis.....	14
a. pengertian Menulis.....	14
4. Pengertian Puisi	14
a. Langkah-langkah Menulis Puisi	16
b. Unsur-unsur Pembangun Puisi	16
c. Struktur-struktur Pembangun Puisi.....	16
d. Jenis-jenis karya sastra bentuk puisi	17
e. Puisi Lama	18
f. Puisi Baru	18
B. Kerangka Konseptual.....	19
C. Hipotesis Penelitian.....	19
BAB III METODE PENELITIAN.....	20
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	20
a. Lokasi Penelitian	20
b. Waktu Penelitian	20
B. Populasi dan Sampel	21
a. Populasi	21
b. Sampel	22
C. Metode Penelitian	23

D. Variabel Penelitian.....	28
E. Definisi Operasional.....	28
F. Instrumen Penelitian.....	29
G. Teknik Analisis Data.....	31
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	35
A. Hasil Penelitian	35
1. Deskripsi Data.....	31
2. Uji Persyaratan Analisis Data.....	28
B. Diskusi Hasil Penelitian	43
C. Keterbatasan Penelitian	43
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	52
A. Simpulan	52
B. Saran.....	53
DAFTAR PUSTAKA.....	72

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Lokasi Penelitian.....	33
Tabel 3.1 Rincian waktu Penelitian.....	34
Tabel 3.2 Desain Eksperimen <i>One Group Design Pretest-Posttest Design</i>	36
Tabel 3.3 Langkah-langkah Pelaksanaan Pembelajaran.....	37
Tabel 3.4 Aspek Penilaian Menulis Puisi	41
Tabel 4.1 Nilai Keterampilan Menulis Puisi Siswa sebelum Penerapan Teknik <i>Storyboard (pre-test)</i>	48
Tabel 4.2 Distribusi frekuensi sebelum Penerapan Teknik <i>Storyboard</i>	49
Tabel 4.3 Identifikasi kecenderungan Hasil Sebelum Penerapan Teknik Pembelajaran <i>Storyboard</i>	51
Tabel 4.4 Nilai Keterampilan Menulis Puisi Siswa sesudah Penerapan Teknik <i>Storyboard (Pos-test)</i>	52
Tabel 4.5 Distribusi frekuensi sesudah Penerapan Teknik Pembelajaran <i>Storyboard</i>	53
Tabel 4.6 Identifikasi Kecenderungan Hasil sesudah Penerapan Teknik Pembelajaran <i>Storyboard</i>	55
Tabel 4.7 Hasil Nilai Menulis Puisi sebelum dan sesudah Penerapan Teknik Pembelajaran <i>Storyboard</i>	55
Tabel 4.8 Analisis Data Kelompok sebelum dan sesudah Penerapan Teknik Pembelajaran <i>Storyboard</i>	57

Tabel 4.9 Uji Normalitas Data Kelompok sebelum Penerapan Teknik Pembelajaran <i>Storyboard</i>	58
Tabel 4.10 Uji Normalitas Data Kelompok sesudah Penerapan Teknik Pembelajaran <i>Storyboard</i>	60
Tabel 4.11 Pengujian Homogenitas Penelitian	62

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	72
Lampiran : lembar Pengamatan.....	79
Lampiran : Soal Tes	81
Lampiran : Data Hasil Tes <i>Pre-test</i>	85
Lampiran : Data Hasil Tes <i>Post-test</i>	86
Lampiran : Daftar Hadir Siswa	89
Lampiran : Form K-1	90
Lampiran : Form K-2.....	91
Lampiran : Form K-3.....	92
Lampiran : Lembar Pengesahan Proposal.....	93
Lampiran : Berita Acara Bimbingan Proposal	94
Lampiran : Berita Acara Seminar Proposal Skripsi.....	95
Lampiran : Berita Acara Seminar Proposal Skripsi.....	96
Lampiran : Lembar Pengesahan Hasil Seminar Proposal.....	97
Lampiran : Surat Keterangan	98
Lampiran : Surat Pernyataan	99
Lampiran : Permohonan Perubahan Judul Skripsi	100
Lampiran : Surat Izin Riset	101
Lampiran : Surat Balasan Riset	102
Lampiran : Tabel Wilayah Luas di Bawah Kurva Normal	103
Lampiran : Tabel Daftar Nilai Kritis Untuk Uji Liliefors.....	107

Lampiran : Daftar Nilai Berbagai Df.....	109
Lampiran : Tabel Titik Persentase Distribusi F.....	111
Lampiran : Data Siswa Kelas VIII	117
Lampiran : Gambar Penelitian	118
Lampiran : Lembar Pengesahan Skripsi	123
Lampiran : Permohonan Ujian Skripsi	124
Lampiran : Surat Pernyataan	125
Lampiran : Berita Acara Bimbingan Skripsi.....	126
Lampiran : Daftar Riwayat Hidup	127

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menulis sebagai salah satu keterampilan berbahasa perlu mendapat perhatian yang serius dalam pembelajaran di sekolah. Dalman (2014:03) mengemukakan menulis merupakan suatu kegiatan komunikasi berupa penyampaian pesan (informasi) secara tertulis kepada pihak lain dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya. Barrs (dalam Dalman 2014:08), mengemukakan menulis sebagai suatu kegiatan penyampaian pesan (komunikasi) dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya. Pesan adalah isi atau yang terkandung dalam suatu tulisan. Tulisan merupakan sebuah simbol atau lambang bahasa yang dapat dilihat dan disepakati pemakainya.

Menulis merupakan salah satu aspek yang sangat penting. Namun, banyak yang beranggapan bahwa keterampilan menulis dalam pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia itu sulit. Keterampilan menulis seseorang dapat dikuasai dengan cara mempelajari keterampilan tersebut secara terus menerus. Anggapan tentang sulitnya menulis tersebut tentu tidak benar. Pengalaman selama ini memang membuktikan bahwa kemampuan siswa dalam menulis masih rendah. Jika siswa tidak malas dalam mengikuti pembelajaran menulis, dan guru mengajarkan dengan baik, tentu hal yang sulit itu bisa berubah menjadi hal yang

mudah. Hal itu terjadi karena keterampilan menulis tidak didapatkan secara alami, melainkan harus melalui proses belajar dan berlatih.

Teknik *Sotryboard* merupakan teknik yang memberikan informasi melalui sebuah gambar sketsa atau dipertunjukkan kepada khalayak berupa gambaran yang bervariasi. Jika dilihat dari sifatnya, pada dasarnya teknik *Storyboard* termasuk dalam teknik visual.

Kenyataan yang diperoleh ketika mengadakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang telah dilakukan di sekolah, khususnya di kelas VII ditemukan fenomena mengenai kemampuan siswa dalam menulis puisi cukup rendah. Hal ini dibuktikan ketika siswa diminta untuk menulis sebuah puisi hasilnya kurang baik, artinya siswa tidak mampu menulis puisi dengan benar. Faktor yang mempengaruhi permasalahan tersebut adalah faktor individual. Faktor individual itu meliputi siswa masih kurang berminat dalam menulis puisi.

Kurangnya minat siswa dalam menulis puisi mengakibatkan siswa kurang paham mengenai materi tentang puisi. Siswa masih belum bisa menulis puisi dengan menggunakan kalimat efektif. Siswa sulit menuliskan kata-kata yang tepat untuk menuliskan sebuah puisi agar kalimatnya mudah dimengerti. Kemampuan siswa dalam menulis puisi masih sangat rendah karena siswa cenderung sulit menuangka ide dan gagasannya ke dalam tulisan, terlebih jika siswa diminta untuk menuliskan sebuah puisi yang sifatnya memberikan informasi kepada pembaca.

Pada kegiatan menulis puisi ditemukan dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia guru masih menggunakan teknik pembelajaran yang kurang bervariasi dan kurang menarik, sehingga siswa cepat merasa bosan pada saat mengikuti proses pembelajaran.

Guru belum menerapkan metode atau teknik yang dapat menunjang proses pembelajaran. Selama ini guru dalam memberikan pembelajaran menulis puisi masih berpusat pada metode ekspositori. Guru lebih aktif dalam memberikan pelajaran dan siswa cenderung hanya menerima pembelajaran dari guru. Metode ini tentu kurang relevan dengan pendekatan sekarang ini. Padahal seperti yang kita ketahui dalam menulis puisi diharapkan keaktifan siswa.

Pembelajaran di dalam kelas, penggunaan media, metode, teknik dan strategi yang digunakan oleh guru kurang menarik dan monoton, sehingga membuat siswa menjadi bosan. Guru juga kurang memberikan motivasi belajar dan penekanan bahwa menulis puisi itu penting dan bisa berguna bagi diri siswa sendiri dan orang lain.

Dengan kata lain, penerapan pembelajaran yang monoton atau tidak mengikuti perkembangan tidak akan mengembangkan potensi yang ada dalam diri siswa. Hal itu mengakibatkan siswa cenderung bosan dan malas mengikuti pembelajaran dengan baik, sarana dan prasarana termasuk teknik yang digunakan untuk menunjang proses pembelajaran. Guru belum berani menggunakan teknik yang sebenarnya sudah tersedia di sekolah tersebut, misalnya teknik visual, khususnya teknik gambar pembelajaran.

Berkaitan dengan beberapa hal tersebut, keterampilan menulis perlu diteliti khususnya dalam menulis puisi. Penerapan teknik *Storyboard*, pembelajaran diharapkan dapat mempermudah siswa dalam memahami informasi yang disampaikan dan memberikan motivasi siswa untuk belajar menulis puisi secara baik dan benar. Selain itu, juga diharapkan dapat meningkatkan keterampilan menulis puisi. Dengan demikian, peneliti merasa tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul Pengaruh Teknik *Storyboard* Terhadap Keterampilan Menulis Puisi oleh Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 07 Medan Tahun Pembelajaran 2018-2019.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas, maka terdapat berbagai masalah yang teridentifikasi oleh peneliti yang tentunya berkaitan dengan topik yang menjadi pembahasan dalam penelitian ini.

1. Menulis dikatakan sebagai keterampilan yang sulit.
2. Teknik yang digunakan guru dalam pembelajaran menulis kurang menarik.
3. Guru kurang kreatif dalam mengembangkan metode pembelajaran menulis puisi
4. Kemampuan menulis puisi siswa masih rendah.

C. Batasan Masalah

Dalam suatu penelitian diperlukan adanya pembatasan masalah agar masalah yang diteliti tidak terlalu luas. Berdasarkan identifikasi masalah yang dikemukakan di atas, peneliti membatasi permasalahan dengan hanya meneliti Pengaruh Teknik *Sotryboard* terhadap Keterampilan Menulis Puisi Oleh Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 07 Medan Tahun Pembelajaran 2018-2019.

D. Rumusan Masalah

Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana kemampuan menulis puisi sebelum menggunakan Teknik Pembelajaran *Sotryboard* oleh kelas VIII SMP Muhammadiyah 07 Medan 2018-2019?
2. Bagaimana kemampuan menulis puisi sesudah menggunakan teknik pembelajaran *Sotryboard* kelas VIII SMP Muhammadiyah 07 Medan 2018-2019?
3. Apakah ada pengaruh teknik Pembelajaran *Sotryboard* Terhadap Keterampilan Menulis Puisi Oleh Kelas VIII SMP Muhammadiyah 07 Medan 2018-2019.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan dasar untuk mencapai sasaran penelitian.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui keterampilan menulis puisi sebelum menggunakan teknik pembelajaran *Sotryboard* siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 07 Medan Tahun Pembelajaran 2018-2019.
2. Untuk mengetahui keterampilan menulis puisi sesudah menggunakan teknik pembelajaran *Sotryboard* siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 07 Medan Tahun Pembelajaran 2018/2019.
3. Untuk mengetahui pengaruh teknik pembelajaran *Sotryboard* terhadap keterampilan menulis puisi oleh siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 07 Medan Tahun Pembelajaran 2018/2019.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian merupakan perwujudan dan aplikasi dari hasil penelitian baik untuk penulis maupun orang lain, terutama kepada pendidik yang akan mentrealisasikan tujuan pendidikan nasional pada umumnya dan tujuan belajar pada khususnya. Oleh karena itu, manfaat penelitian ini sangat besar artinya bagi semua pihak terutama bagi guru bahasa Indonesia. Adapun manfaat penelitian sebagaiberikut :

1. Manfaat teoretis penelitian ini adalah memberikan masukan pengetahuan tentang pengembangan teori pembelajaran menulis puisi dengan teknik *storyboard*. Selain itu dapat memberikan sumbangan pemikiran dan tolak ukur kajian pada penelitian yang lebih lanjut.
2. Manfaat praktis.

Manfaat praktis penelitian ini bagi guru, siswa, peneliti:

a. Manfaat bagi guru.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan pemilihan teknik pembelajaran menulis puisi.

b. Manfaat bagi siswa

Siswa lebih mudah dan cepat menemukan ide atau gagasan keterampilan menulis puisi dan meningkatkan keterampilan menulis puisi bagi siswa.

c. Manfaat bagi peneliti

Manfaat bagi peneliti adalah dapat memperkaya wawasan mengenai penggunaan teknik *storyboard* dalam pembelajaran.

BAB II

LANDASAN TEOR ETIS

A. Kerangka Teoretis

Kerangka teoretis merupakan rangkaian teori yang berhubungan dengan masalah-masalah yang menjadi objek penelitian untuk menjelaskan pengertian variabel-variabel yang ada sehubungan dengan masalah penelitian. Pendapat-pendapat atau teori-teori yang relevan tersebut dimanfaatkan sebagai pendukung terhadap masalah yang diteliti. Berdasarkan hal tersebut, maka pada bagian ini akan dilengkapi teori-teori yang sesuai dengan masalah pada penelitian ini guna memperkuat dan memperjelas uraian.

1. Teknik Pembelajaran

a. Pengertian Teknik Pembelajaran

Teknik pembelajaran adalah cara mengerjakan atau melaksanakan sesuatu. Jadi, teknik pengajaran atau mengajar adalah daya upaya, usaha-usaha, cara-cara yang digunakan guru untuk melaksanakan pengajaran atau mengajar di kelas pada waktu tatap muka dalam rangka menyajikan dan memantapkan bahan pelajaran agar tercapai tujuan pembelajaran. Menurut Morris (dalam Suprihatiningrum, 2017:157) teknik adalah prosedur yang sistematis sebagai petunjuk untuk melaksanakan tugas dan pekerjaan yang kompleks atau ilmiah, merupakan tingkat keterampilan atau perintah untuk melakukan patokan-patokan dasar sesuatu penampilan.

Karena itu teknik bersifat implementasional (pelaksanaan) dan terjadinya pada tahap pelaksanaan pengajaran (penyajian dan pemantapan). Kalau di perhatikan guru yang sedang mengajar di kelas, maka yang tampak pada kegiatan guru dan murid itu adalah teknik mengajar. Sanjaya (dalam Suprihatiningrum, 2017 :157) mengemukakan teknik adalah cara yang dilakukan seseorang dalam mengimplementasikan suatu metode.

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa teknik pembelajaran adalah siasat atau cara yang dilakukan guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar untuk dapat memperoleh hasil yang optimal. Teknik pembelajaran ditentukan berdasarkan metode yang digunakan, dari metode dapat ditentukan teknik, karena teknik yang digunakan guru dapat bervariasi sekali. Karena itu, teknik pembelajaran yang digunakan guru tergantung pada kemampuan guru itu mencari akal atau siasat agar proses belajar mengajar dapat berjalan lancar dan berhasil dengan baik.

b. Faktor-faktor yang mempengaruhi penentuan teknik pembelajaran.

Menurut Knowles (dalam Suprihatiningrum, 2017:157) Faktor-faktor yang mempengaruhi penentuan teknik pembelajaran adalah:

- 1) Situasi kelas
- 2) lingkungan
- 3) kondisi siswa atau sifat- sifat siwa dan kondisi lain.

c. Teknik pembelajaran dapat dibagi atas dua bagian yaitu teknik umum dan teknik - khusus.

1. Teknik umum (teknik umum mengajar)

Menurut Knowles (dalam Suprihatiningrum, 2017:157) Teknik umum adalah cara-cara yang dapat digunakan untuk semua bidang studi. Teknik umum diantaranya sebagai berikut.

- Teknik ceramah
- Tanya jawab
- Teknik diskusi
- Teknik ramu pendapat
- Teknik pemberian tugas
- Teknik latihan
- Teknik demonstrasi
- Teknik simulasi

2. Teknik khusus (teknik khusus pengajaran bidang study tertentu)

Menurut Knowles (dalam Suprihatiningrum, 2017:157) Teknik khusus adalah cara mengajarkan (menyajikan atau memantapkan) bahan-bahan pelajaran bidang studi tertentu. Teknik khusus pengajaran bahasa mempunyai ragam dan jumlah yang sangat banyak. Hal ini karena teknik mengacu kepada penyajian materi dalam lingkup yang kecil. Sebagai contoh, teknik pengajaran keterampilan berbahasa terdiri atas teknik berbicara, teknik pembelajaran menyimak, teknik pembelajaran tata bahasa dan teknik pembelajaran kosa kata.

2. Teknik Pembelajaran *Sotryboard*

a. Pengertian Teknik pembelajaran *Sotryboard*

Menurut Darmawan (2016:20) *Storyboard* merupakan pengembangan dari *Flow cart*, berisi garis besar isi pada setiap alur dari awal sampai selesai, *storyboard* merupakan aktivitas sebelum menulis yang menekankan para elaborasi (penjelasan yang detil), prediksi atau perkiraan, penumbuhan gagasan, dan pengurutan. *Storyboard* sebuah program yang tidak terlepas dari grafis, dalam hal ini grafis berfungsi sebagai penjelas informasi, memperindah tampilan menjadi lebih hidup dengan berbagai kombinasi warna dan objek bisa berupa: foto, kartun/ilustrasi gambar, rekayasa foto dan penggunaan teks.

Menurut Waryanto (2005 : 03) *storyboard* digunakan untuk memotivasi siswa dalam mengembangkan kemampuan menulis yang diawali dengan membuat suatu ide dan kemudian dikembangkan menjadi sebuah karya. Sehingga teknik *storyboard* dapat meningkatkan hasil belajar siswa nantinya karena dalam penggunaan sangat gampang dan materi yang akan disampaikan bisa diterima oleh semua siswa.

Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Hasil belajar mempunyai peranan penting dalam proses pembelajaran. Proses penilaian terhadap hasil belajar dapat memberikan informasi kepada guru tentang kemajuan siswa dalam upaya mencapai tujuan-tujuan belajarnya melalui kegiatan belajar. Selanjutnyadari informasi tersebut guru dapat menyusun dan membina kegiatan-kegiatan siswa lebih lanjut, baik untuk keseluruhan kelas maupunin dividu. Teknik *storyboard* melibatkan membaca,

menulis, dan mengilustrasikan. Hal ini efektif karena memotivasi penulis dan pembaca.

b. langkah-langkah cara membuat *Storyboard*

Menurut Darmawan (2016: 13) langkah-langkah teknik *storyboard* adalah:

- *Storyboard* pada dasarnya berbentuk garis besar isi pada setiap alur cerita dari awal sampai selesai.
- Mencatat poin-poin penting, ide dan juga konsep yang akan ditampilkan dalam *Storyboard*
- Membuat gambaran visual.
- Visual secara nyata menampilkan gambaran- gambaran
- *Storyboard* bisa dirancang memakai kertas dengan coretan dan tulisan manual ataupun dengan perangkat seperti *Microsoft Word*.

c. Tujuan *Storyboard*

Menurut Darmawan (2016: 20) tujuan dari teknik *Storyboard* adalah:

1. Sebagai media untuk memberikan penjelasan secara lebih lengkap apa yang terdapat pada setiap alur di dalam *Flow chart*.
2. Sebagai pemandu atau sebagai pedoman untuk siswa dan bagi programmer dalam merealisasikan rencana program ke dalam bentuk bahasa program dan animasi.
3. sebagai sebuah strategi pembelajaran aktif merangsang siswa mempermudah dalam menuangkan ide atau gagasan yang ada dalam pikiran siswa yang

mungkin ada awalnya merasa kesulitan untuk menuangkannya dalam bentuk tulisan.

4. Sebagai alat untuk mengkomunikasikan ide keseluruhan dari sketsa gambar.

3. **Keterampilan menulis**

Keterampilan berbahasa terdiri dari empat keterampilan yaitu keterampilan berbicara, menyimak, membaca, dan menulis Dalman (2014:02) Keempat aspek ini dalam penggunaannya sebagai alat komunikasi tidak pernah dapat berdiri sendiri, satu sama lain berkaitan dan saling menentukan. Keterampilan menulis mempunyai peranan penting sama dengan keterampilan lainnya dalam pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia. Selain itu, keterampilan menulis digunakan manusia sebagai tempat untuk menuangkan segala imajinasi, gagasan, pikiran, pandangan hidup, dan pengalamannya untuk mencapai maksud.

Menulis merupakan suatu proses yang kemampuan, pelaksanaan, dan hasilnya diperoleh secara bertahap. Artinya untuk mengetahui hasil tulisan yang baik umumnya orang melakukannya berkali-kali. Dalman (2014: 02) Dalam hal ini menulis melibatkan tiga tahapan: yaitu (1) tahap prapenulisan (2) tahap penulisan (3) tahap pascapenulisan.

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan keterampilan menulis adalah suatu proses yang kemampuan pelaksanaan dan hasilnya diperoleh secara bertahap. Agar pembaca dapat memahami pesan yang ingin disampaikan oleh

penulis, maka penulis harus benar-benar menggunakan atau memakai struktur sebuah tulisan seperti kata, kalimat, paragraf, dan lain-lain dengan baik.

1. Pengertian Menulis

Menulis adalah kegiatan yang dilakukan seseorang untuk menghasilkan tulisan. Namun, kegiatan menulis tidak sekedar menghasilkan tulisan, tetapi juga mengungkapkan gagasan. Dalman (2014:03) menyatakan menulis merupakan suatu kegiatan komunikasi berupa penyampaian pesan (informasi) secara tertulis kepada pihak lain dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya. Menurut Anwar (2001:550) menulis adalah (1) membuat huruf (angka), (2) melahirkan pikiran atau perasaan (seperti mengarang, membuat surat), (3) menggambar, melukis, (4) membatik (kain).

Menulis merupakan suatu kegiatan komunikasi berupa penyampaian pesan (informasi) secara tertulis kepada pihak lain dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya. Aktivitas menulis melibatkan beberapa unsur, yaitu penulis sebagai penyampaian pesan, isi tulisan, saluran atau media dan pembaca.

Menulis juga dapat dikatakan sebagai kegiatan merangkai huruf menjadi kata atau kalimat untuk disampaikan kepada orang lain, sehingga orang lain dapat memahaminya. Dalam hal ini, dapat terjadinya komunikasi antar penulis dan pembaca dengan baik.

Sejalan dengan pendapat atas, Marwoto (dalam Dalman, 2014:04) menjelaskan bahwa menulis adalah mengungkapkan ide atau gagasan dalam bentuk karangan secara leluasa. Dalam hal ini, menulis itu membutuhkan skemata yang luas sehingga si penulis mampu menuangkan ide, gagasan, pendapatnya dengan mudah dan lancar. Skemata itu sendiri adalah pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki. Jadi, semakin luas skemata seseorang, semakin mudalah ia menulis.

Berdasarkan pendapat para pakar di atas dapat disimpulkan bahwa menulis adalah proses penyampaian pikiran, angan-angan, perasaan dalam bentuk lambang, tanda, tulisan yang bermakna. Dalam kegiatan menulis terdapat suatu kegiatan merangkai, menyusun, melukiskan suatu lambang, tanda, tulisan berupa kumpulan huruf yang membentuk kata, kumpulan kata membentuk kelompok kata atau kalimat, kumpulan kalimat membentuk paragraf, dan kumpulan paragraf membentuk wacana, karangan yang utuh dan bermakna.

4. Puisi

a. Pengertian puisi

Puisi adalah merupakan suatu bentuk karya sastra yang mengungkapkan pikiran serta perasaan dari penyair dan secara imajinatif serta disusun dengan mengonsentrasikan struktur fisik serta struktur batinnya. Menurut Damayanti (2013:12) puisi adalah jenis sastra yang bentuknya dipilih dan di tata dengan cermat sehingga mampu mempertajam kesadaran orang akan suatu pengalaman dan membangkitkan tanggapan khusus lewat bunyi, irama dan makna khusus.

Menurut Lascelles Abercramble (dalam Damayanti 2013: 11) puisi adalah ekspresi dan pengalaman imajinatif, yang hanya bernilai atau berlaku dalam ucapan atau pernyataan yang bersifat kemasyarakatan yang diutarakan dengan bahasa, yang menggunakan setiap rencana yang matang dan bermanfaat.

Menurut Nadjua (2011:07) puisi adalah karangan sastra yang cara penulisannya terikat bait, baris, irama, sajak, keindahan kata dan isi. Menurut Waluyo (dalam Sulkifli dan Marwati, 2016:04) sebuah puisi adalah sebuah struktur yang terdiri dari unsur-unsur pembangun. Unsur-unsur itu dinyatakan bersifat padu karena tidak dapat dipisahkan tanpa mengaitkan unsur yang lainnya.

Berdasarkan pendapat para pakar di atas dapat disimpulkan bahwa puisi adalah karya sastra yang mengungkapkan pikiran serta perasaan dari penyair dan secara imajinatif yang menggunakan setiap rencana yang matang dan bermanfaat serta sebuah struktur yang terdiri dari unsur-unsur pembangun.

b. Langkah-langkah Menulis Puisi

Menulis puisi merupakan salah satu bentuk menulis kreatif. Menulis puisi adalah suatu kegiatan intelektual, yakni kegiatan yang menuntut seseorang harus benar-benar cerdas, menguasai bahasa, luas wawasannya, dan peka perasaannya. Puisi merupakan alat penyair untuk mencurahkan segala isi hatinya terutama, pikiran, perasaan, sikap dan maksud yang sebenarnya. Menurut Nadjua. (2011:39) langkah-langkah yang harus dilakukan dalam menulis puisi adalah sebagai berikut:

1. Memilih tema puisi
2. Membuat judul puisi
3. Mengumpulkan kata-kata yang indah
4. Menyusun kata-kata menjadi kalimat
5. Mengoreksi puisi yang sudah jadi

c. Unsur-Unsur Pembangun Puisi

Secara sederhana, batang tubuh puisi berbentuk dari beberapa unsur-unsur puisi. Menurut Damayanti (2013:16) unsur-unsur pembangun puisi yaitu, kata, larik, bait, bunyi, dan makna yaitu:

1. Kata

Kata adalah unsur utama terbentuknya sebuah puisi. pemilihan kata atau (diksi) yang tepat sangat menentukan kesatuan dan keutuhan unsur-unsur yang lain.

2. Larik

Larik atau baris mempunyai pengertian berbeda dengan kalimat dalam prosa. Larik bisa berupa satu kata saja, bisa frase, bisa pula seperti kalimat.

3. Bait

Bait merupakan kumpulan larik yang tersusun harmonis. Pada bait inilah biasanya ada kesatuan makna. Pada puisi lama, jumlah larik dalam sebuah bait biasanya empat buah, tetapi pada puisi baru tidak dibatasi.

4. Bunyi

Bunyi adalah dibentuk rima dan irama. Rima (persajakan) adalah bunyi-bunyi yang ditimbulkan oleh huruf atau kata-kata dalam larik dan bait. irama (ritme) adalah pergantian tinggi rendah, panjang pendek, keras lembutnya bunyi.

4. Makna

Makna adalah unsur tujuan dan pemilihan kata, pembentukan larik dan bait. Makna bisa menjadi isi dan pesan dari puisi tersebut.

d. Struktur-struktur pembangun puisi

Menurut Damayanti (2013:18) Struktur fisik puisi dan struktur batin puisi. Struktur fisik puisi adalah terlihat dari puisi secara kasat mata. Sedangkan struktur batin puisi adalah kebalikan dari struktur fisik yaitu struktur yang berada dalam puisi tetapi secara tersirat. Menurut Damayanti (2013:18) struktur fisik puisi ada dua yaitu fisik dan batin yaitu:

- Struktur fisik puisi

- a. Tipografi

Tipografi adalah perwajahan puisi atau tipografi adalah bentuk puisi seperti halaman yang tidak dipenuhi kata-kata, tepi kanan-kiri, pengaturan barisnya, hingga baris puisi yang tidak selalu dimulai dengan huruf kapital dan diakhiri dengan tanda titik.

b. Diksi

Diksi adalah pemilihan kata yang dilakukan oleh penyair untuk digunakan dalam puisinya.

c. Imaji atau citraan

Imaji atau citraan adalah kata atau susunan kata-kata yang dapat mengungkapkan pengalaman indrawi, seperti penglihatan, pendengaran, dan perasaan.

d. Kata konkret

Kata konkret adalah kata yang dapat ditangkap dengan indera yang memungkinkan munculnya imaji. Kata-kata ini berhubungan dengan kiasan atau lambang.

e. Gaya bahasa atau majas

Gaya bahasa adalah penggunaan bahasa yang dapat menghidupkan atau meningkatkan efek menimbulkan konotasi tertentu.

f. Rima atau irama

Rima atau irama adalah persamaan bunyi pada puisi baik di awal, tengah, dan akhir baris puisi.

- struktur batin puisi

1. Tema atau makna

Tema atau makna adalah tataran bahasa adalah hubungan tanda dengan makna, maka puisi harus bermakna, baik makna tiap kata, baris, bait, maupun makna keseluruhan.

2. Rasa

Rasa adalah sikap penyair terhadap pokok permasalahan yang terdapat dalam puisinya. Pengungkapan tema dan rasakaitannya dengan latar belakang dan psikologi penyair.

3. Nada

Nada adalah sikap penyair terhadap pembacanya .Nada juga berhubungan dengan tema dan rasa, penyair menyampaikan tema dengan nada menggurau, mendikte, bekerja sama dengan pembaca untuk memecahkan masala.

4. Amanat atau Tujuan

Amanat adalah pesan yang ingin disampaikan penyair kepada pembaca. Pesan merupakan anjuran atau nasihat penyair kepada pembaca puisi.

e. Jenis-jenis karya sastra bentuk puisi

Menurut zamannya Damayanti (2013:73) puisi dapat dikelompokkan dalam puisi lama dan puisi baru.

1. Puisi Lama

Pengertian puisi lama adalah puisi yang terikat oleh aturan-aturan. Puisi lama merupakan cerminan kehidupan dari masyarakat lama. Karena masyarakat lama itu bersifat kolektif dan cenderung statis maka sifat yang demikian itu juga tergambar dalam karya sastranya, khususnya puisi.

a. Ciri-ciri puisi lama

Menurut Damayanti (2013:73) ciri-ciri puisi lama.

1. Merupakan puisi rakyat yang tak dikenal nama pengarangnya.
2. Disampaikan lewat mulut ke mulut, sehingga menjadi jenis sastra lisan.
3. mempunyai keterkaitan terhadap aturan-aturan misalnya, menegani jumlah baris tiap bait, jumlah suku kata ataupun rima.

b. Jenis-jenis puisi lama

Menurut Damayanti (2013:74) ada sembilan jenis-jenis puisi lama beserta contohnya yaitu:

1) Mantra

Mantra adalah ucapan-ucapan yang dianggap memiliki kekuatan gaib.

- Contoh mantra

Assalamu'alaikum putri satulung besar

Mari keci, kemari

Aku menyanggul rambutmu

Aku membawa sadap gading

2) Pantun

Pantun adalah puisi yang dicirikan bersajaka-b-a-b, tiap bait empat baris, tiap baris terdiri dari 8-12 suku kata, dua baris awal sebagai sampiran, dua baris berikutnya isi.

- Contoh pantun

Kalau ada jarum patah

Jangan dimasukkan kedalam peti

Kalo ada kataku yang salah

Jangan dimasukkan dalam hati

3) Karmina

Karmina adalah pantun kilat seperti pantun tetapi pendek.

- Contoh karmina

Dahulu parang sekarang besi (a)

Dahulu sayang sekarang benci (a)

4. Seloka

Seloka adalah pantun berkait.

- Contoh seloka

Lurus jalan ke Payakumbuh,

Kayu jati bertimbal jalan

Di mana hati tak kan rusuh,

Ibu mati bapak berjalan

5. Gurindam

Gurindam adalah puisi yang berdirikan tiap bait dua baris, bersajak a-a-a-a, berisi nasihat. Contohnya yaitu:

- Contoh Gurindam

Kurang pikir kurang siasat (a)

Tentu dirimu akan tersesat (a)

Barang siapa tinggalkan sembahyang (b)

Bagai rumah tiada bertiang (b)

6. Syair

Syair adalah puisi yang bersumber dari arab dengan tiap bait empat baris, bersajak a-a-a-a, berisi nasihat atau cerita. contohnya yaitu:

Contoh syair

Pada zaman dahulu kala (a)

Tersebutlah sebuah cerita (a)

Sebuah negeri yang aman sentosa (a)

Dipimpin sang raja nan bijaksana (a)

7. Talibun

Talibun adalah pantun genap yang tiap bait terdiri dari enam, delapan, ataupun sepuluh baris. Contohnya yaitu:

- Contoh talibun

Kalau anak pergi kepekan

Yu beli belanak pun beli sampiran

Kalau anak pergi berjalan

Ibu cari sanak pun cari isi

Induk semang cari dahulu

8. Pribahasa

Pribahasa adalah suatu kiasan bahasa yang berupa kalimat atau kelompok kata yang bersifat padat, ringkas dan berisi tentang norma, nilai, nasihat, perbandingan, perumpamaan, prinsip dan aturan tingkah laku. Contohnya yaitu:

- Contoh pribahasa

Di mana bumi dipijak di sana langit di jungjung

9. Soneta

Soneta adalah puisi bentuk sastra baru yang berasal dari Itali. Soneta masuk ke Indonesia melalui sastra Belanda. Contohnya yaitu:

- Contoh soneta

Rumah biru saksi bisu kehidupanku

Hujan deras air masuk basah kaki

Membaca dan menulis setiap hari berteman secangkir bkopi

Satu kamar tempat aku bergelimang buku

2. Puisi Baru

Menurut Damayanti (2013:78) puisi baru adalah puisi yang tidak terikat seperti puisi lama. Puisi baru bentuknya lebih bebas dari pada puisi lama, baik segi jumlah baris, suku kata, maupun rima. Puisi baru menekankan kebebasan ekspresi.

- **Ciri-Ciri Puisi Baru**

Menurut Damayanti (2013:78) ciri-ciri puisi baru yaitu:

1. bentuk yang rapi, simetris
2. Persajakan akhir yang teratur
2. Menggunakan pola sajak pantun dan syair walaupun dengan pola yang lain
3. Umumnya puisi empat seuntai
4. Di setiap baris atasnya sebuah gatra (kesatuan sintaksis)
5. Di tiap gatranya terdiri dari dua kata (pada umumnya) : 4-5 suku kata

a. Jenis-jenis puisi baru

Menurut Damayanti (2013:74) jenis puisi baru ada delapan yaitu:

1. Distikon

Distikon adalah bentuk puisi yang tiap baitnya terdiri atas dua baris atau disebut puisi dua seuntai

- Contoh Distikon.

Berkali kita gagal

Ulang lagi dan cari akal

Berkali-kali kita jatuh

Kembali berdiri jangan mengeluh

(Or. Mandank)

2. Terzina

Menurut Damayanti (2013:86) Terzina adalah puisi yang tiap baitnya terdiri atas tiga baris atau disebut puisi tiga seuntai.

- Contoh Terzina

Dalam ribaan bahagia datang

Tersenyum bagai kencana

Mengharum bagai cendana

Dalam baha'gia cinta tiba melayang

Bersinar bagai matahari

Mewarna bagaikan sari

(Sanusi Pane)

3. Kuatrain

Kuatren adalah puisi yang tiap baitnya terdiri atas empat baris atau disebut puisi empat seuntai.

- Contoh kuetren

Mendatang-datang jua

Kenangan masa lampau

Menghilang muncul jua

Yang dulu sinau silau

Membahayang rupa jua

Adi kanda lama lau

Membuat hati jua

Layu lipu rindu-sendu

(A.m. Daeng Myala)

4. Kuint

Kuint adalah bentuk puisi yang tiap baitnya terdiri atas lima baris atau disebut puisi lima.

- Contoh kuint

Hanya kepada Tuan

Satu-satu perasaan

Hanya dapat saya katakan

Kepada tuan

Yang pernah merasakan

Satu-satu kegelisahan

Yang saya serahkan

Hanya dapat saya kisahkan

Kepada tuan

Yang pernah diresah gelisahkan

(Or. Mandank)

5. Sektet

Sektet adalah bentuk puisi yang tiap baitnya terdiri atas enam baris atau disebut puisi enam seuntai.

- Contoh sektet

Merindu bagai

Jika hari”lah tengah malam

Angin berhenti dari bernapas

Sukma jiwaku rasa tenggelam

Dalam laut tidak terbatas

Menangis hati diiris sedih

(Ipih)

6. Septima

Septima adalah bentuk puisi baru yang terdiri atas jumlah tujuh baris dalam tiap bait.

- Contoh septima.

Indonesia Tumpag Darahku

Duduk di pantai tanah yang permai

Tempat gelombang pecah berderai

Berbuih putih di pasir terderai

Tampaklah pulau dilautan hijau

Gunung gemunung bagus rupanya

Ditimpah air mulai tampaknya

Tumpah darahku Indonesia namanya

(Mohammad Yamin)

6. Stanza

Stanza adalah bentuk puisi yang tiap baitnya terdiri atas delapan baris.

- Contoh stanza.

Awan

Awan datang melayang perlahan

Seraa bermimpi, serasa berangan

Bertambah lama, lupa di diri

Bertambah halus akhirnya seri

Dan bentuk menjadi hilang

Dalam langit biru gemilang

Demikian jiwaku lenyap sekarang

Dalam kehidupan teguh tenang

(Sanusi Pane)

7. Soneta

Soneta adalah bentuk puisi baru yang terdiri atas empat belas baris dengan susunan dam kuartrin dari dua terzina.

- Contoh soneta.

Gembala

Perasaan siapa takkan nyala (a)

Meilihat anak berelagu dendang (b)

Seorang saja di tengah padang (b)

Tiada berbaju buka kepala (a)

Beginilah nasib anak gembala (a)

berteduh di bawah kayu nan rindang (b)

semenjak pagi meninggalkan kandang (b)

pulang ke rumah di senja kala (a)

jauh sedikit sesayup sampai (a)

terdengar olehku bunyi serunai (a)

melagukan alam nan molek permai (a)

(Muhammad Yamin)

B. Kerangka Konseptual

Teknik *storyboard* merupakan salah satu teknik visual, yang dapat dilihat. Teknik *Storyboard* yang berupa foto, kartun/ilustrasi gambar, rekayasa foto dan penggunaan teks yang akan di tampilkan di depan kelas bisa berupa lembaran-lembaran kertas ataupun berbentuk *Microsoft Word*. Dengan adanya foto, kartun/ilustrasi gambar, rekayasa foto pembelajaran dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis puisi. Hal ini terjadi karena melalui teknik ini, siswa akan mudah dalam menulis puisi. Penggunaan teknik adalah salah satu faktor yang berpengaruh dalam keberhasilan suatu pembelajaran. Tepatnya penerapan sebuah teknik dalam pembelajaran mengakibatkan pemahaman siswa terhadap pembelajaran menulis

puisi semakin maksimal. Oleh karena itu, teknik pembelajaran adalah salah satu aspek yang dipandang dapat meningkatkan kemampuan menulis puisi, khususnya bagi siswa yang duduk di jenjang pertama.

C. Hipotesis penelitian

Menurut Sugiyono (2016:64) “Hipotesis penelitian merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan.”

Menurut Arikunto (2014:110) “Hipotesis penelitian dapat diartikan sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul.”

Sesuai dengan pernyataan diatas, maka dirumuskan pernyataan penelitian yaitu: “pengaruh yang signifikan teknik *storyboard* terhadap Keterampilan Menulis Puisi oleh Siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 07 Medan Tahun Pembelajaran 2018-2019.”

BAB III

METODE PENELITIAN

A.Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SMP Muhammadiyah 07 Medan Jl. Pelita II Kota Medan. Alasan peneliti memilih lokasi penelitian ini berdasarkan atas pertimbangan berikut:

1. Siswa di sekolah tersebut cukup aktif dalam mengikuti pembelajaran, sehingga peneliti akan terbantu dalam melaksanakan penelitiannya.
2. Data yang diperoleh untuk menjawab masalah ini diperkirakan dapat diperoleh di sekolah SMP Muhammadiyah 07 Medan Tahun Pembelajaran 2018/2019.
3. Sepengatahuan peneliti, di SMP Muhammadiyah 07 Medan Tahun Pembelajaran 2018-2019 belum pernah diadakan penelitian yang berjudul “Pengaruh Teknik *Sotryboard* terhadap Keterampilan Menulis Puisi oleh Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 07 Medan Tahun Pembelajaran 2018-2019.

2. Waktu penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan dari bulan April 2018 sampai September 2019. Adapun waktu penelitian dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.1
Rincian Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Bulan / Minggu																							
		April				Mei				Juni				Juli				Agustus				September			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Penulisan Proposal			■	■																				
2.	Bimbingan Proposal					■	■	■	■																
3.	Seminar Proposal									■															
4.	Perbaikan Proposal										■	■													
5.	Surat Ijin Penelitian													■											
6.	Pengumpulan Data														■	■									
7.	Pengolahan Data																		■						
8.	Hasil Penelitian																		■	■					
9.	Bimbingan Skripsi																			■	■				
10.	Sidang Meja Hijau																						■		

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Arikunto (2013:173) “menyatakan populasi merupakan keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Studi atau penelitiannya juga disebut studi populasi atau studi sensus.

Menurut Sugiyono (2016:117), “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek benda- benda alam yang lain dan bukan sekedar jumlah yang ada

pada objek atau subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek tersebut.

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah kelas VIII SMP Muhammadiyah 07 Medan yang berjumlah 25 siswa Tahun Pembelajaran 2017/2018.

2. Sampel

Menurut Arikunto (2014:174), “Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang teliti”. Dinamakan penelitian sampel apabila kita bermaksud untuk menggeneralisasikan hasil penelitian sampel. Sementara menurut Sugiyono (2016:118), “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”.

Berdasarkan pendapat diatas maka penetapan sampel penelitian ini dilakukan dengan cara sampling jenuh. Menurut Sugiyono (2016:123), “Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel”. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30 orang atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Istilah lain sampel jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa sampel merupakan bagian dari jumlah populasi yang digunakan oleh peneliti, karena jumlah populasi relatif kecil, maka seluruh jumlah populasi dijadikan sampel.

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah kelas VIII SMP Muhammadiyah 07 Medan yang berjumlah 25 siswa Tahun Pembelajaran 2018/2019.

C. Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2016:3), “Secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.” Pada penelitian ini, peneliti menggunakan jenis metode eksperimen dengan model *One Group Pretest-Posttest Design*. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh teknik *Storyboard* terhadap keterampilan menulis puisi. Berhasil tidaknya suatu penelitian, sangat ditentukan oleh teknik yang digunakan.

Tabel 3.4

Desain Eksperimen *One Group Pretest-Posttest Design*

Kelas	Pretest	Perlakuan	Posttest
Eksperimen	O ₁	X	O ₂

Keterangan :

O₁ : Test sebelum menerapkan Teknik *Sotryboard*

X : Perlakuan pembelajaran dengan Teknik *Sotryboard*

O₂ : Test sesudah menerapkan Teknik *Sotryboard*

Metode ini digunakan untuk melihat, “Pengaruh Teknik *Sotryboard* terhadap Keterampilan Menulis Puisi oleh Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 07 Medan Tahun Pembelajaran 2018/2019.”

5. Siswa mendengarkan atau mengamati penjelasan dari guru.

- **Menanya (*Questioning*)**

1. Siswa diberikan waktu untuk berpikir
2. Siswa bertanya kepada guru tentang teknik pembelajaran.
3. Siswa bertanya kepada guru tentang materi pembelajaran.

- **Mencoba (*Experimenting*)**

1. Siswa bersiap-siap untuk melakukan pembelajaran dengan teknik dan materi pembelajaran yang sudah disediakan oleh guru.
2. Guru membentuk kelompok masing-masing kelompok terdiri dari 4 siswa.
3. Guru memberikan arahan kepada siswa untuk memperhatikan cara teknik pembelajaran *Storyboard*.
4. Siswa siap mencoba teknik pembelajaran *Storyboard*.

- **Menalar (*Associating*)**

1. Siswa mencari gagasan tentang ide-ide cerita dan menggambar peristiwa awal dan akhir.
2. Siswa mengisi bagian-bagian yang tersisa dalam urutan yang sesuai ketika mereka mengembangkan ide-ide cerita mereka.
3. Siswa mengembangkan gambar yang telah mereka buat menjadi sebuah puisi dan membuat draf akhir.
4. Siswa memajang hasil karya mereka di dalam kelas (dipublikasikan).

- **Mengkomunikasikan (*Communicating*)**

1. Guru dan siswa sama-sama melakukan evaluasi dan refleksi
2. Guru dan siswa melakukan umpan balik.
3. Guru menyimpulkan materi pembelajaran di akhir pembelajaran.

<p>Kegiatan Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru dan siswa bersama-sama membuat kesimpulan 2. Guru memberikan umpan balik kepada siswa. 3. Guru menakhiri pembelajaran. 	10
<p>Post – Test :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa bersiap-siap untuk melakukan pembelajaran dengan teknik dan materi pembelajaran yang sudah disediakan oleh guru. • Guru membentuk kelompok masing-masing kelompok terdiri dari 4 siswa. • Guru memberikan arahan kepada siswa untuk memperhatikan cara teknik pembelajaran <i>Storyboard</i>. • Siswa siap mencoba teknik pembelajaran <i>Storyboard</i>. 	30
Total	90

D. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2016:38) Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini ada dua variabel yang dijelaskan agar pembahasan ini lebih terarah dan tidak jauh menyimpang dari tujuan penelitian, variabel yang terdapat dalam penelitian ini yaitu:

1. Variabel (x_1) : keterampilan menulis puisi sebelum menggunakan teknik *Storyboard* oleh siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 07 Medan Tahun Pembelajaran 2018/2019.
2. Variabel (x_2) : keterampilan menulis puisi sesudah menggunakan teknik *Storyboard* oleh siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 07 Medan Tahun Pembelajaran 2018/2019.

E. Definisi Operasional

Adapun definisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah:

1. Teknik *Storyboard* merupakan teknik yang menunjukkan potongan-potongan gambar sehingga siswa mudah untuk menemukan ide dari gambar tersebut.
2. Menulis merupakan sebuah kreatif menuangkan gagasan dalam bentuk bahasa tulis dengan tujuan memberitahu, meyakinkan atau menghibur.
3. Puisi adalah merupakan suatu bentuk karya sastra yang mengungkapkan pikiran serta perasaan dari penyair dan secara imajinatif serta disusun dengan mengonsentrasikan struktur fisik serta struktur batinnya.

F. Instrumen Penelitian

Menurut Arikunto (2013:203), instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes, yaitu esai menulis puisi.

Indikator akhir atau inti dalam pembelajaran puisi adalah siswa mampu menulis puisi dengan urutan yang tepat dan menggunakan bahasa yang efektif. Adapun instrumen penilaian yang digunakan dalam menentukan nilai menulis puisi meliputi ketepatan urutan unsur-unsur menulis puisi, keefektifan kalimat dan kejelasan puisi.

Tabel 3.6
Instrumen Penilaian Kemampuan Menulis Puisi

No	Aspek	Indikator	Skor
1	Tipografi	a. Tipografi sesuai dengan aturan puisi dengan tepat	3
		b. Tipografi sesuai dengan aturan puisi kurang tepat	2
		c. Tipografi sesuai dengan aturan puisi tidak tepat	1
2	Pengimajian	a. Menggunakan beberapa imaji indera tetapi dengan pemilihan kata yang tepat.	3
		b. Menggunakan beberapa imaji indera tetapi dengan pemilihan kata kurang tepat.	2
		c. Menggunakan sedikit imaji indera dengan pemilihan kata tidak tepat.	1
3	Ketepatan Diksi	a. Menuliskan isi puisi dengan pemilihan kata diksi yang tepat.	3
		b. Menuliskan isi puisi dengan pemilihan kata diksi yang kurang tepat.	2
		c. Menuliskan isi puisi dengan pemilihan kata diksi yang tidak tepat.	1
4	Gaya Bahasa	a. Menuliskan isi puisi dengan gaya bahasa yang tepat.	3
		b. Menuliskan isi puisi dengan gaya bahasa tidak tepat.	2
		c. Menuliskan isi puisi dengan gaya bahasa tidak tepat.	1

5	Penggunaan Kata Konkret	a. Penggunaan kata konkret terdiri dari indera pendengaran, rasa bau, dan raba dengan tepat.	3
		b. Penggunaan kata konkret terdiri dari indera pendengaran, rasa bau, dan raba kurang tepat.	2
		c. Penggunaan kata konkret terdiri dari indera pendengaran, rasa bau, dan raba tidak tepat.	1
Jumlah			100

$$\text{Nilaiakhir} = \frac{\text{Nilai Perolehan}}{\text{Nilai Maksimal}} \times 100$$

Tabel 3.7
Kategori Penilaian Keterampilan Menulis Puisi

No	Kategori	RenatangNilai
1	Sangat baik	85-100
2	Baik	70-84
3	Cukup	60-69
4	Kurang	50-59
5	Sangat kurang	0-49

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Menguji dan menganalisis data dengan perhitungan angka-angka dan menarik kesimpulan. Untuk menganalisis data penelitian ini menggunakan teknik langkah-langkah sebagai berikut.

- (a) Menstabilisasi skor *pre-test*
- (b) Menstabilisasi skor *post-test*
- (c) Mencari mean variabel hasil *pre-test*
- (d) Mencari mean variabel hasil *post-test*
- (e) Mencari standar deviasi variabel hasil *pre-test*
- (f) Mencari standar deviasi variabel hasil *post-post*
- (g) Mencari standar eror variabel hasil *pre-test*
- (h) Mencari standar eror variabel hasil *post-test*
- (i) Melakukan uji normalitas
- (j) Melakukan uji homogenitas

Setelah terkumpul, maka akan dilakukan analisis guna mencapai hasil yang maksimal. Analisis tersebut dapat dilakukan dengan langkah sebagai berikut:

- 1) Menyusun data pre-test dan post-test dalam bentuk tabel
- 2) Menghitung rata-rata skor dari variabel pre-test dan post-test dengan menggunakan rumus:

$$M_x = \left[\frac{\sum fx}{N} \right]$$

Keterangan :

M_x = Rata-rata (Mean)

$\sum fx$ = Jumlah perkalian frekuensi dengan variabel x

N = Jumlah sampel

- 3) Menghitung standar deviasi dari variabel hasil pre-test dengan menggunakan rumus:

$$SD = \sqrt{\frac{\sum fx^2}{N}}$$

Keterangan :

SD = Standar Deviasi

N = Jumlah sampel

$\sum fx^2$ = Kuadrat jumlah perkalian frekuensi dengan variabel x

4) Uji normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah populasi berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji liliefors seperti yang diungkapkan oleh sudjana (2017:466) dengan langkah-langkah sebagai berikut:

(a) Data $X_1, X_2, X_3, \dots, X_n$ dijadikan bilangan baku $Z_1, Z_2, Z_3, \dots, Z_n$ dengan

$$\text{menggunakan rumus } Z_1 = \frac{x_1 - \bar{X}}{s}$$

Dengan : \bar{X} = Rata-rata sampel

S = Simpangan baku sampel

(b) Tiap bilangan baku menggunakan daftar normal baku, kemudian dihitung dengan rumus: $F(Z_1) = P(Z < Z_1)$

(c) Menghitung proposisi $Z_1, Z_2, Z_3, \dots, Z_n$ yang lebih kecil atau sama dari Z_i . Jika proposisi ini dinyatakan oleh $S(Z_i) = P(Z \leq Z_i)$ maka :

$$S(Z_n) = \frac{\text{banyak } Z_1, Z_2, Z_3, \dots, Z_n}{n}$$

(d) Menghitung selisih $F(Z_i) - S(Z_i)$, kemudian menentukan harga mutlaknya.

(e) Ambil harga yang paling besar antara selisih tersebut dengan L_o dan nilai L yang diambil dari daftar uji lilieors dengan taraf nyata 0,05 (5%). Dengan kriteria pengujian:

Jika $L_o < L_{tabel}$ maka data berdistribusi normal

Jika $L_o > L_{tabel}$ maka data tidak berdistribusi normal

5) Uji homogenitas

Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui apakah data mempunyai varian yang sama (homogen) atau tidak. Rumus yang digunakan adalah:

$$F = \frac{S_1^2}{S_2^2}$$

Keterangan :

S_1^2 = Varian dari kelompok lebih besar

S_2^2 = Varian dari kelompok lebih kecil

Kriteria pengujian :

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka kedua sampel mempunyai varian yang sama.

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka kedua sampel tidak mempunyai varian yang sama.

6) Uji hipotesis

Uji hipotesis penelitian dilakukan dengan menggunakan uji “t” (sudjiono , 2014:282-285) dengan rumus sebagai berikut:

$$t_o = \frac{M_1 - M_2}{SE_{M_1 - M_2}}$$

Keterangan:

t_o = t observasi

M_1 = Mean hasil *pot-test*

M_2 = Mean hasil *pre-test*

$SE_{M_1-M_2}$ = Standar error perbedaan kedua kelompok

- a. Standar error mean *pre-test* dan *post-test* dengan rumus :

$$SE_M = \frac{SD}{\sqrt{N-1}}$$

Keterangan:

SE_M = besarnya kesalahan mean sampel x

SD = deviasi standar dari sampel yang diteliti

N = banyaknya subjek yang diteliti

1 = bilangan konstan

- b. Standar error perbedaaan mean *pre-test* dan *post-test* dengan rumus

$$SE = \sqrt{SD_{M1}^2 + SD_{M2}^2}$$

Dengan ketentuan H_0 ditolak H_a diterima jika $t_o > t_t$ sebaliknya H_0 diterima dan H_a ditolak jika $t_o < t_t$ pada taraf nyata (α) = 0,05 yang dikonsultasikan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data

a. Hasil Kemampuan Menulis Puisi sebelum Penerapan Teknik *Storyboard*(*Pre-test*)

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan menggunakan model *one-group pre-test and pot-test design*. Penelitian ini dimulai dengan mengadakan *pre-test* untuk mengetahui kemampuan awal siswa menulis puisi, kemudian diadakan perlakuan dengan menerapkan teknik pembelajaran yaitu teknik *storyboard* teknik yang menggunakan gambar sketsa yang bervariasi dan selanjutnya diadakan *post-test* untuk menjanging kemampuan siswa setelah adanya perlakuan.

Data yang terhimpun dalam penelitian ini adalah *pre-test* dan *post-test*. Kedua dua tersebut di olah dengan mencari mean, standar deviasi, standar *error*, dan standar *error* perbedaan kedua hasil. Selain itu, data tersebut juga akan di olah dalam uji persyaratan normalitas dan homogenitas. Selanjutnya, untuk mengetahui apakah hipotesis diterima atau tidak, maka akan dilakukan uji hipotesis.

Data keseluruhan kemampuan menulis puisi siswa sebelum menggunakan teknik *Storyboard*. Disajikan pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.1
Nilai Kemampuan Menulis Puisi sebelum Penerapan Teknik
Pembelajaran *Storyboard*
(Pre-test)

No	NAMA SISWA	Aspek Penilaian					SKOR	Nilai Akhir
		Tipografi	Pengimajian	Ketepatan Diksi	Gaya Bahasa	Penggunaan Kata Konkret		
1	Abdillah Surya Daffa	3	1	2	2	1	9	60
2	Adhea Mutmainah	3	1	3	2	2	11	73
3	Aldi	3	1	2	2	2	10	66
4	Anggi Ramadani	3	2	1	2	2	10	66
5	Damar Maulana	2	3	1	2	2	10	66
6	Fadila Akbar	3	2	1	3	1	10	66
7	Fauzan Ansari	3	1	3	1	1	9	60
8	Gio Ramadan	2	3	2	1	2	9	60
9	Izra Admana	3	2	1	1	2	9	60
10	Kelvin Yuna	3	1	1	3	2	10	66
11	M. Angga Pratama	2	1	2	2	3	10	66
12	M. Defri Albulhary	2	3	2	2	1	10	66
13	Muhammad Fadli	3	2	1	1	1	11	53
14	Muhammad Fajar Siddik	2	3	2	2	1	10	66
15	Muhammad Zaky	3	2	2	1	1	9	60
16	Ning Tyas Dwi	3	2	3	2	1	11	73
17	Nur Hidayah	2	1	3	2	3	11	73
18	Putri Handayani	3	2	1	2	2	10	66
19	Rahma Hapsari	3	2	2	2	2	11	73
20	Rendi Fauzi Akbar	3	2	1	1	2	9	60
21	Rini Hasniah	2	3	2	1	2	10	66
22	Suryani Wardini	2	1	3	2	1	9	60
23	Syafrina azwa	3	2	2	2	1	10	66

24	Wahyu Rizki	3	1	1	2	1	8	53
25	Yudha Pramana	2	3	2	1	2	10	66
Jumlah							$\sum X_1 = 1,629$	
Rata- rata							64,92	

Berdasarkan nilai kemampuan menulis Puisi sebelum penerapan teknik pembelajaran *Storyboard* diperoleh nilai terendah 53 dan nilai tertinggi 73. Dari keseluruhan nilai siswa pada pre-test maka didapatkan nilai rata-rata keseluruhan yaitu 64,92. Hal ini bukan hasil yang diharapkan.

Data yang disajikan dibawah ini adalah data yang diperoleh dari pre-test yang diberikan kepada siswa. Adapun deskripsi datanya dapat dilihat padaa tabel distribusi frekuensi berikut ini:

Tabel 4.2

Distribusi Frekuensi sebelum Penerapan Teknik Pembelajaran *Storyboard*

Skor	F	FX	x-		F
53	2	106	-11,92	142,08	285,16
60	6	360	-4,92	24,20	145,2
66	12	792	1,08	1,16	13,92
73	5	365	8,08	65,28	326,4
$\sum X$ 252	$\sum F$ 25	$\sum FX$ 1,623			\sum 769,68

Dari tabel diatas kita peroleh kita peroleh $\sum Fx$ adalah 1,623 dan $\sum \&\&$ adalah 769,68 dan berikutnya akan dicari rata-rata, standar deviasi, dan standar error variabel. Berikut analisisnya:

1. Rata-rata (*Mean*) variabel X

$$\begin{aligned} - &= \frac{\sum X}{N} \\ &= \frac{\sum W}{N} \\ &= 64,92 \end{aligned}$$

2. Standar Deviasi Variabel X

$$\begin{aligned} 3\$ &= \sqrt{\frac{\sum X^2}{N} - \left(\frac{\sum X}{N}\right)^2} \\ &= \sqrt{\frac{\sum W^2}{N} - \left(\frac{\sum W}{N}\right)^2} \\ &= \sqrt{\frac{\sum W^2}{N} - \frac{(\sum W)^2}{N^2}} \\ &= 5,54 \end{aligned}$$

3. Standar Error Variabel X

$$\begin{aligned} &= \frac{S}{\sqrt{N}} \\ &= \frac{5,54}{\sqrt{25}} \\ &= \frac{5,54}{5} \\ &= 1,13 \end{aligned}$$

Dari perhitungan diatas diperoleh nilai rata-rata atau Mean sebesar 64,92 Standar Deviasi sebesar 5,54 dan Standar Error sebesar 1,13. Data *pre-test* dapat dikategorikan menjadi lima kategori yaitu sangat baik, baik, cukup, kurang, dan sangat kurang. Adapun ketentuan dalam pengkategorian data tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3

**Identifikasi Kecenderungan Hasil sebelum Penerapan Teknik Pembelajaran
*Storyboard***

Rentang	F.Absolut	F.Relatif	Kategori
85-100	-	-	Sangat Baik
75-84	-	-	Baik
60-74	23	92%	Cukup
50-59	2	8%	Kurang
0-49	-	-	Sangat Kurang
	25	100%	

Dari tabel diatas, maka dapat diketahui bahwa kemampuan menulis puisi sebelum menggunakan teknik pembelajaran *Storyboard* termasuk dalam dua kategori, yaitu kategori cukup 23 orang atau 92%, kategori kurang 2 orang atau 8%.

b. Hasil kemampuan Menulis Puisi sesudah Penerapan Teknik Pembelajaran *Storyboard* (*Post-test*)

Setelah mengadakan pre-test untuk mengetahui kemampuan awal siswa menulis puisi, kemudian diadakan perlakuan dengan menerapkan teknik pembelajaran *Storyboard* dan dilanjutkan dengan *post-test* untuk menjanging kemampuan siswa setelah adanya perlakuan. Keseluruhan pengolahan data yang lengkap akan disajikan di bawah ini.

Data keseluruhan kemampuan menulis puisi siswa setelah menggunakan teknik pembelajaran *Storyboard* disajikan pada tabel di bawah ini

Tabel 4.4

**Nilai Kemampuan Menulis Puisi sesudah Penerapan Teknik Pembelajaran
Storyboard (Post-test)**

No	NAMA SISWA	Aspek Penilaian					SKOR	Nilai Akhir
		Tipografi	Pengimajian	Ketepatan Diksi	Gaya Bahasa	Penggunaan Kata Konkret		
1	Abdillah Surya Daffa	3	3	3	2	2	13	86
2	Adhea Mutmainah	3	3	3	3	2	14	93
3	Aldi	3	2	3	2	3	13	86
4	Anggi Ramadani	3	2	2	2	2	11	73
5	Damar Maulana	3	3	2	2	2	12	80
6	Fadila Akbar	3	3	2	2	2	12	80
7	Fauzan Ansari	3	3	3	2	2	13	86
8	Gio Ramadan	3	3	3	3	1	13	86
9	Izra Admana	3	3	3	1	3	13	86
10	Kelvin Yuna	3	2	2	2	2	11	73
11	M. Angga Pratama	2	3	2	2	2	11	73
12	M. Defri Albulhary	3	3	3	2	1	12	80
13	Muhammad Fadli	3	2	3	3	1	12	80
14	Muhammad Fajar Siddik	2	3	2	2	2	11	73
15	Muhammad Zaky	3	3	3	2	1	12	80
16	Ning Tyas Dwi	3	3	3	2	3	14	93
17	Nur Hidayah	3	3	3	1	3	13	86
18	Putri Handayani	3	3	3	2	3	14	93
19	Rahma Hapsari	2	3	2	2	2	11	73
20	Rendi Fauzi Akbar	3	3	3	2	1	12	80
21	Rini Hasniah	3	2	2	2	2	11	73
22	Suryani Wardini	3	1	3	3	2	12	80
23	Syafrina azwa	3	2	3	2	2	12	80
24	Wahyu Rizki	3	3	3	1	3	13	86

25	Yudha Pramana	3	3	3	3	2	14	93
JUMLAH							$\sum X_1 = 2052$	
RATA-RATA							82,08	

Berdasarkan nilai kemampuan menulis puisi sesudah penerapan teknik pembelajaran *Storyboard* diatas, maka diperoleh nilai terendah 73 dan nilai tertinggi 93. Selain itu dapat terlihat bahwa rata-rata dari keseluruhan nilai *post-test* siswa yaitu 82,08.

Data yang disajikan dibawah ini adalah data yang diperoleh dari post-test yang diberikan kepada siswa. Adapun deskripsi datanya dapat dilihat pada tabel distribusi frekuensi berikut ini:

Tabel 4.5

Distribusi Frekuensi sesudah Penerapan Teknik Pembelajaran *Storyboard*

Skor	F	FX	Y-		
73	6	438	-9,08	82,446	494.676
80	8	640	-2,08	4,3264	34,604
86	7	602	3,92	15,366	13,189
93	4	372	10,92	119,2464	11.089,
$\sum Y 332$	$\sum F 25$	$\sum FY 2.052$			$\sum F\pi 553.558$

Dari tabel di atas di peroleh $\sum Fy$ adalah 2.052 dan $\sum F\pi$ adalah 553,558 dan berikutnya akan dicari nilai rata-rata, standar deviasi, dan standar error variabel. Berikut analissinya:

2. Rata-rata (Mean)

$$\begin{aligned} &= \frac{\sum x}{n} \\ &= \frac{8208}{10} \\ &= 82,08 \end{aligned}$$

2. Standar Deviasi Variabel

$$\begin{aligned} 3S &= \sqrt{\frac{\sum x^2}{n} - \frac{(\sum x)^2}{n^2}} \\ &= \sqrt{\frac{348000}{10} - \frac{(8208)^2}{100}} \\ &= \sqrt{34800 - 673728} \\ &= 4,705 \end{aligned}$$

2. Standar Error Variabel X

$$\begin{aligned} &= \frac{S}{\sqrt{n}} \\ &= \frac{4,705}{\sqrt{10}} \\ &= \frac{4,705}{3,16} \\ &= 0,96 \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan diatas, diperoleh nilai rata-rata atau Mean sebesar 82,08 . Standar Deviasi sebesar 4,705 dan Standar Error sebesar 0,96. Data post-test dapat dikategorikan menjadi dua kategori yaitu sangat baik, cukup. Adapun ketentuan dalam pengkatagorian data tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 4.6

**Identifikasi Kecenderungan Hasil sesudah Penerapan Teknik Pembelajaran
Storyboard**

Rentang	F.Absolut	F.Relatif	Kategori
85-100	11	44%	Sangat Baik
75-84	14	56%	Baik
60-74	-		Cukup
50-59	-	-	Kurang
0-49	-	-	Sangat Kurang

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa keterampilan menulis puisi dengan menggunakan teknik pembelajaran *Storyboard* termasuk dalam dua kategori, yaitu kategori sangat baik 11 orang atau 44%, baik sebanyak 14 orang atau 56%.

Tabel 4.7

b. Hasil Pembelajaran sebelum dan sesudah Penerapan Teknik Pembelajaran *Storyboard*.

No	Nama Siswa	Pre-test	Post-test
1	Abdillah Surya Daffa	60	86
2	Adhea Mutmainah	73	80
3	Aldi	66	86
4	Anggi Ramadani	66	73
5	Damar Maulana	66	80
6	Fadila Akbar	66	80
7	Fauzan Ansari	60	86

8	Gio Ramadan	60	86
9	Izra Admana	60	93
10	Kelvin Yuna	66	73
11	M. Angga Pratama	66	73
12	M. Defri Albulhary	66	80
13	Muhammad Fadli	53	80
14	Muhammad Fajar Siddik	66	73
15	Muhammad Zaky	60	80
16	Ning Tyas Dwi	73	93
17	Nur Hidayah	73	86
18	Putri Handayani	66	93
19	Rahma Hapsari	73	73
20	Rendi Fauzi Akbar	60	80
21	Rini Hasniah	66	73
22	Suryani Wardini	60	80
23	Syafrina azwa	66	80
24	Wahyu Rizki	53	86
25	Yudha Pramana	66	93
Jumlah		1,629	2052
Rata-rata		64,92	82.08

Dari tabel diatas, dapat dilihat perbandingan nilai masing-masing siswa sebelum dan sesudah menggunakan teknik pembelajaran *storyboard*. Dari 25 siswa mengalami peningkatan. Nilai rata-rata dalam menulis puisi sebelum

penerapan teknik *storyboard* rata-rata awal siswa sebesar 64,92 yang berkategori “Cukup”, setelah penerapan teknik pembelajaran *storyboard* nilai rata-ratanya meningkat menjadi 82,08 yang berkategori “Baik”. Hal ini berarti teknik yang digunakan dalam menulis puisi sangat berpengaruh.

c. Perbedaan Standar Error Mean Kelas Pre-test dan Mean Kelas Post-test

Setelah menghitung standar error *mean* kelas *pre-test* dan *mean* kelas *post-test* maka selanjutnya adalah menghitung standar error perbedaan mean kelas *pre-test* dan kelas *post-test*.

$$\begin{aligned}
 &= \sqrt{\frac{30,78^2}{3} + \frac{4,705^2}{3}} \\
 &= \sqrt{311,88 + 5,87} \\
 &= \sqrt{317,75} \\
 &= 17,83 \\
 &= 7,25
 \end{aligned}$$

Tabel 4.8

Analisis Data Kelompok sebelum dan sesudah Penerapan Teknik *Storyboard*

No	Kelompok	Mean	Standar Deviasi	Standar Error	Standar Error Perbedaan
1	<i>Pre-test</i>	64,92	30.78	6,29	2.33
2	<i>Post-test</i>	82,08	4.705	0,96	

4. Uji Persyaratan Analisis Data

a. Uji Normalitas Hasil Kemampuan Menulis Puisi sebelum Penerapan Teknik Pembelajaran *storyboard* (*Pre-test*)

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui normal atau tidaknya data yang diperoleh dari hasil pre-test. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini ialah dengan uji normalitas liliefors. Hasil uji normalitas data kelompok *pre-test* adalah sebagai berikut:

Tabel 4.9

Uji Normalitas Data Kelompok sebelum Penerapan teknik Pembelajaran *Storyboard*

Skor	F	F.kum	Zi	F(Zi)	S(Zi)	L
53	2	2	-0,38	0,3156	0,08	0,2356
60	6	8	-0,15	0,4443	0,32	0,2043
66	12	20	0,03	0,5120	0,8	0,032
73	5	25	0,26	0,5871	1	0,3871
						0,3871
						0,0346
					Ket	Normal

Untuk mencari uji normalitas perlu diketahui nilai simpangan baku. Oleh karena itu, dibawah ini akan disajikan perhitungan nilai simpangan baku pada data sampel yang telah disusun dalam daftar distribusi frekuensi.

a) Simpangan Baku

$$= \frac{s}{n}$$

$$= \frac{\bar{w}}{n}$$

$$= \frac{\bar{w}}{\bar{w}}$$

$$= \frac{5,66}{5,66}$$

$$= 1$$

b) Bilangan Baku (Zi)

$$Z_i = \frac{w_i - \bar{w}}{\bar{w}}$$

$$= \frac{-0,38}{5,66}$$

$$= -0,067$$

Demikian untuk mencari Zi selanjutnya.

c) Mencari nilai F(Zi) dilihat dari tabel “Tabel wilayah luas di bawah kurva normal” : -0,38 dilihat dari tabel 0,3156

Demikian untuk mencari nilai F(Zi) selanjutnya.

$$d) S(Z_i) = \frac{1}{\sqrt{2\pi}} \int_{-\infty}^{Z_i} e^{-\frac{z^2}{2}} dz$$

$$= \frac{1}{\sqrt{2\pi}} \int_{-\infty}^{-0,38} e^{-\frac{z^2}{2}} dz$$

$$= 0,08$$

Demikian untuk mencari nilai S(Zi) selanjutnya.

$$e) L = F(Z_i) - S(Z_i)$$

$$= 0,4156 - 0,08$$

$$= 0,3356$$

Jika hasil yang didapatkan adalah negatif (-) maka hasil “dimutlakkan atau dijadikan positif. Demikian untuk mencari L selanjutnya.

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat diketahui , sebesar 0,3871 dengan menggunakan $\alpha = 0,05$, dan $N = 25$, serta nilai melalui uji Liliefors diperoleh , sebesar 0,0346. dengan demikian , $<$, yaitu $0,3871 < 0,0346$ dan hal ini membuktikan bahwa data *pre-test* berdistribusi normal.

b. Uji Normalitas Keterampilan sesudah Penerapan Teknik PembelajaranStoryboard(Post-test)

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui normal atau tidaknya data yang diperoleh dari hasil post-test. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini ialah dengan uji normalitas liliefors. Hasil uji normalitas data kelompok *post-test* adalah sebagai berikut:

Tabel 4.10

**Uji Normalitas Data Kelompok Sesudah PenerapanTeknik Pembelajaran
Storyboard**

Skor	F	F.kum	Zi	F(Zi)	S(Zi)	L
73	6	6	1,92	0,9726	0,24	0,7326
80	8	14	0,44	0,6700	0,58	0,11
86	7	21	0,83	0,8106	0,84	-0,0294
93	4	25	2,32	0,9898	1	-0,0102
						0,7326
						0,0346
					Ket	Normal

Untuk mencari uji normalitas perlu diketahui nilai simpangan baku. Oleh karena itu, dibawah ini akan disajikan perhitungan nilai simpangan baku pada data sampel yang telah disusun dalam daftar distribusi frekuensi.

a) Simpangan Baku

$$\begin{aligned}
 &= \frac{\sum f_i x_i^2}{n} \\
 &= \frac{530}{11} \\
 &= 48,18 \\
 &= \sqrt{530 - \frac{(\sum f_i x_i)^2}{n}} \\
 &= 4,80
 \end{aligned}$$

b) Bilangan Baku (Zi)

$$\begin{aligned}
 Z_i &= \frac{x_i - \bar{x}}{s} \\
 &= \frac{40 - 44,8}{4,8} \\
 &= -1,92
 \end{aligned}$$

Demikian untuk mencari Zi selanjutnya.

c) Mencari nilai F(Zi) dilihat dari tabel “Tabel wilayah luas di bawah kurva normal” : 1,92 dilihat dari tabel 0,9726

Demikian untuk mencari nilai F(Zi) selanjutnya.

d) S(Zi) = —

$$\begin{aligned}
 &= 1 - 0,9726 \\
 &= 0,0274
 \end{aligned}$$

Demikian untuk mencari nilai $S(Z_i)$ selanjutnya.

$$\begin{aligned} \text{e) } L &= F(Z_i) - S(Z_i) \\ &= 0,9726 - 0,24 \\ &= 0,7326 \end{aligned}$$

Jika hasil yang didapatkan adalah negatif (-) maka hasil “dimutlakkan atau dijadikan positif. Demikian untuk mencari L selanjutnya.

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat diketahui , sebesar 0,7326 dengan menggunakan $\alpha = 0,05$, dan $N = 25$, serta nilai melalui uji Liliefors diperoleh , sebesar 0,0346. dengan demikian , $<$, yaitu $0,7326 < 0,0346$ dan hal ini membuktikan bahwa data *post-test* berdistribusi normal.

c. Uji Homogenitas Data

Uji homogenitas varians dilakukan untuk menguji kesamaan variabel.

Untuk menguji homogenitas pada *pre-test* dan *post-test* digunakan rumus:

$$F = \frac{S_1}{S_2}$$

Keterangan :

S_1 = Varians Terbesar

S_2 = Varians Terkecil

Dari hasil perhitungan diperoleh nilai dari Varians pada *pre-test* (X) = 28,408

Varians ada *post-test* 78,63

$$F = \frac{\bar{w}}{\bar{w}}$$

$$F = 8,7$$

Kriteria pengujian adalah data homogen jika $F_{hitung} < F_{tabel}$. Di ambil dk pembilang adalah dk varians terbesar dan dk penyebut adalah dk varians terkecil. Maka diperoleh $F_{hitung} = 8,7 < 2,11$. Hal ini membuktikan bahwa varians kedua variabel tersebut tidak homogen.

Tabel 4.11

Pengujian Homogenitas Penelitian

No	Kelompok	F_{hitung}	F_{tabel}	Status
1	<i>Pre-test</i>	8,7	2,11	Homogen
2	<i>Post-test</i>			

d. Uji Hipotesis

Sebuah pengujian normalitas dan homogenitas dilakukan, maka diketahui bahwasannya sebelum dan sesudah perlakuan adalah berdistribusi normal dan mempunyai varians yang sama (homogen). Dengan demikian pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji statistik t (uji beda).

Sebelum dilakukan perhitungan, sebaiknya dijelaskan rata-rata, standar deviasi, dan standar error kedua variabel dari hasil *pre-test* dan *post-test* yaitu

a. Hasil *Pre-test*

$$M_1 = 64,92$$

$$SD_x = 5,54$$

$$SE = 1,13$$

b. Hasil *Post-test*

$$M_2 = 82,08$$

$$SD_y = 4,705$$

$$SE = 0,96$$

Dari data-data di atas maka diperoleh standar eror kedua hasil tersebut :

$$t_o = \frac{\bar{y} - \bar{W}}{SE}$$

$$t_o = \frac{\bar{y} - \bar{W}}{SE}$$

$$t_o = \frac{\bar{y} - \bar{W}}{SE}$$

$$t_o = 15,1$$

Selanjutnya akan dilakukan hipotesis dengan uji “t” dengan rumus :

$$t_h = \frac{\bar{y} - \bar{W}}{SE}$$

$$= \frac{\bar{y} - \bar{W}}{SE}$$

$$= \frac{\bar{y} - \bar{W}}{SE}$$

$$= 1,43$$

Maka $t_{hitung} = 1,43$

Setelah t_0 diketahui, selanjutnya dikonsultasikan dengan tabel t pada taraf signifikansi 5% dengan $df = N-1 = 24$, maka diperoleh taraf signifikansi 5% = 2,00 dan 1% = 2,65, maka hipotesis nihil (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Hal ini membuktikan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan atas penggunaan teknik pembelajaran *Storyboard* dalam meningkatkan keterampilan

menulis puisi oleh siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 07 Medan Tahun Pembelajaran 2018/2019.

B. Diskusi Hasil Penelitian

Data yang diperoleh dari hasil penelitian ini telah diperoleh melalui tes keterampilan menulis puisi dengan kedua tes pembelajaran. Adapun hasil penelitian dirangkum sebagai berikut :

- a. Hasil tes dari *pre-test* sebelum menggunakan media pembelajaran *storyboard* 64,92 termasuk dalam katagori cukup. Hal ini disebabkan karena siswa tidak mengenali tema atau pokok pemikiran yang ia cari dengan baik dan ketidakmampuan siswa dalam menggunakan kalimat yang efektif. Dalam mengerjakan soal *pre-test*. Dari menulis satu puisi baru satu puisi lama yang disediakan, siswa tidak menulis puisi berdasarkan unsur-unsur puisi, dan langkah-langkah menulis puisi dengan benar. Siswa lambat dalam dalam menulis, menentukan pokok pemikiran atau siswa sulit untuk mengappresiasi isi hatinya. Dan ketidakpahaman siswa dalam menulis puisi karena sudah terbiasa menggunakan *smartphone* yang semua serba instan. Pada hasil *pre-test* ini hanya ada 92% atau sama dengan 23 siswa yang termasuk dalam katagori cukup, sedangkan 8% atau sama dengan 2 siswa termasuk dalam katagori kurang.
- b. Hasil tes dari *post-test* sudah menggunakan teknik pembelajaran *Storyboard* memperoleh *mean* 82,08 termasuk dalam katagori baik. Dalam proses memberikan perlakuan ini, siswa sangat antusias mendengarkan penjelasan

dan tata cara pengajaran menggunakan teknik pembelajaran *Storyboard* siswa jauh lebih bersemangat dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar (KBM). Siswa lebih memiliki jiwa berkompetensi yang baik dan tinggi, siswa sangat bersemangat dalam menjawab soal dengan bantuan teknik pembelajaran yang telah disediakan, *storyboard* yang berbentuk gambar yang bervariasi untuk menemukan ide dan siswa lebih mudah untuk mengungkapkan isi ide atau gagasan, dan proses pembelajaran pun menjadi lebih aktif. Pada *post-test* ini, siswa lebih bisa fokus dalam menulis puisi dan tidak kebingungan lagi dalam menentukan pokok pemikiran dan mengungkapkan ide atau gagasan maupun menggambarkan isi hatinya serta menggunakan kalimat efektif. Pada hasil *post-test* ini, 92% atau sama dengan 23 siswa yang sebelum adanya perlakuan masuk kedalam katagori cukup. Dan sesudah ada perlakuan 40% atau sama dengan 11 siswa memperoleh nilai yang termasuk dalam katagori sangat baik. Jadi setelah adanya perlakuan siswa menjadi 100% atau sama dengan 25 siswa termasuk dalam katagori baik.

- c. Setelah dilakukannya *pre-test* dan *post-test*, sebelum dan sesudah menggunakan teknik pembelajaran *Storyboard* terhadap keterampilan menulis puisi baru dan puisi lama, dapat dilihat adanya pengaruh berdasarkan hasil tes siswa memperoleh rata-rata yang berbeda, sebelum menggunakan teknik pembelajaran *Storyboard* siswa memperoleh rata-rata 64,92, sedangkan sesudah menggunakan teknik pembelajaran *Storyboard* siswa memperoleh rata-rata 82,08.

Berdasarkan perhitungan “t” diperoleh $t_{hitung} = 1,43$ kemudian dibandingkan dengan taraf signifikansi 5% dengan $df = N-1 = 24$, maka diperoleh taraf signifikansi 5% = 2,06 dan 1% = 2,80, karena t_o yang diperoleh lebih besar dari t_{tabel} yaitu $2,06 < 1,43$, $15,1 > 2,80$ maka hipotesis nihil (H_o) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima dengan hipotesis yang berbunyi “Ada pengaruh yang signifikan atas penggunaan teknik pembelajaran *Storyboard* terhadap kemampuan menulis puisi oleh siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 07 Medan Tahun Pembelajaran 2018/2019.

C. Keterbatasan Penelitian

Peneliti mengakui bahwa penulisan skripsi ini belum dapat dikatakan sempurna. Adanya beberapa kendala dan beberapa keterbatasan penulis dalam melakukan penelitian, penganalisisan serta hasil penelitian. Keterbatasan peneliti disebabkan oleh beberapa faktor yang penulis miliki, baik moral maupun materi, misalnya keterbatasan peneliti dalam pengawasan saat melakukan tes, sehingga kemungkinan adanya siswa yang tidak sungguh-sungguh dalam menyelesaikan soal tes.

Akibat berbagai faktor keterbatasan di atas, maka penelitian ini masih banyak kekurangannya. Untuk itu, peneliti dengan senang hati menerima kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan penelitian.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dari analisis data, diperoleh beberapa kesimpulan yaitu :

1. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa keterampilan menulis puisi sebelum menggunakan teknik pembelajaran *Storyboard* pembelajaran siswa mendapatkan nilai rata-rata 64,92 termasuk dalam kategori cukup, artinya kemampuan dari sebagian besar siswa sebelum perlakuan (*pre-test*) berada pada tingkat cukup karena 23 siswa (92%) mencapai interval 60-74, sedangkan 2 siswa (8%) mencapai interval 50-59 pada tingkat kurang.
2. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa kemampuan menulis puisi sesudah menggunakan teknik pembelajaran *Storyboard* siswa mendapatkan nilai rata-rata 82,08 termasuk dalam kategori baik, artinya kemampuan dari sebagian besar siswa sesudah perlakuan (*post-test*) berada pada tingkat sangat baik 11 siswa (44%) mencapai interval 85-100. Sedangkan 14 siswa (56%) mencapai interval 75-84 pada tingkat baik.
3. Terdapat pengaruh signifikan penggunaan teknik pembelajaran *Storyboard* terhadap keterampilan menulis puisi oleh siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 07 Medan Tahun Pembelajaran 2018/2019. Hal ini dibuktikan dari perhitungan menggunakan uji "t" bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,06 > 1,43$ $15,1 > 2,80$ sehingga hipotesis pada penelitian ini terbukti kebenarannya H_a diterima.

B. Saran

Saran yang dapat dikemukakan dari hasil penelitian ini adalah :

1. Kepada guru bidang studi bahasa dan sastra Indonesia agar dapat menggunakan teknik *storyboard* pembelajaran sesuai dengan materi yang diajarkan sehingga proses belajar mengajar berjalan dengan aktif dan efektif.
2. Kepada siswa disarankan agar selalu aktif dan mempunyai semangat yang kuat mengikuti kegiatan belajar di kelas.
3. Disarankan agar peneliti selanjutnya agar tetap memperhatikan perkembangan metode, model, strategi, teknik dan media pembelajaran yang digunakan di sekolah dalam pembelajaran menemukan makna kata dalam kamus.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto. 2013. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Bumi Angkasa
- Anwar, Desi. 2001. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Surabaya: Karya Abditama.
- Damayanti. 2013. *Sastra Indonesia Puisi, Sajak, Pantun dan Syair*. Yogyakarta: Penerbit Araska
- Dalman. 2014. *Keterampilan Menulis*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Darmawan. 2016. *Mobile Learning Sebuah Aplikasi Teknologi Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Nadjua. 2011. *Berpuisi dan Berpantun*. Surabaya: Penerbit Triana Media
- Prasaja, Dalu Pradhah. 2016. *Pengembangan Bahan Ajar Modul Menulis Teks Cerpen Berdasarkan Teknik Storyboard Untuk Siswa Sma/Ma Kelas XI*. Volume 5 nomor 7-10.
- Sulkifli dan Marwati. 2016. *Kemampuan Menulis Puisi kelas VIII Negeri Satu Ata 3 Lenggikima Kabupaten Kanawe Utara*. Jurnal Bastra . No. 1 Volume 1
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: CV. Alfabeta
- Sudjana. 2017. *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito
- Suprihatiningrum, Jamil. 2017. *Strategi Pembelajaran teori & Aplikasi*. Jogjakarta. Ar- Ruzz Medan.

Utari, Wa Ode. 2015. *Kemampuan Menulis Puisi Baru Siswa Kelas XI Sma Negeri 1 Kabawo*. Jurnal Humanika. No. 15. Volume 3

Waryanto, 2005. *Storyboard Dalam Media Pembelajaran Interaktif*. Jurnal Jurusan Pendidikan Matematika FMIPA UNY Volume 05 nomor 03

Lampiran

Soal Tes (*Pre-test*)

Petunjuk :

1. Tuliskanlan puisi baru dan puisi lama berdasarkan tema yang telah ditentukan.
2. Carilah ide dari temayang telah di tentukan.
3. Waktu yang diberikan 25 menit

Soal :

Tuliskanlah contoh dari masing-masing puisi baru dan puisi lama berdasarkan langkah-langkah menulis puisi serta stuktur menulis puisi dan unsur-unsur pembangun puisi dengan tema yang sudah ditentukan.

Soal Tes (*Post-test*)

Petunjuk :

1. Perhatikanlah gambar sketsa yang telah ditampilkan dengan teknik *Storyboard* dengan teliti.
2. Carilah ide dari gambar sketsa yang telah di tampilkan di depan dengan teknik *storyboard* tersebut.
3. Waktu yang diberikan 30 menit

Soal :

Tuliskanlah contoh dari masing-masing puisi baru dan puisi lama berdasarkan langkah-langkah menulis puisi serta struktur menulis puisi dan unsur-unsur pembangun puisi dengan tema yang sudah ditentukan.

Lampiran 26

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : Handayani Lumban Gaol
NPM : 1402040259
Tempat/Tanggal Lahir : Doloksanggul 20 Januari 1995
Jenis Kelamin : Perempuan
Anak ke : Ke lima dari delapan bersaudara
Alamat : Doloksanggul kabupaten Humbang Hasundutan

Program studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Nama Orang Tua

Ayah : Abdul Latif Lumban Gaol
Ibu : Rosmawati Manullang
Alamat : Doloksanggul kabupaten Humbang Hasundutan

Jenjang Pendidikan

1. SD Negeri 173416 Doloksanggul Kecamatan Pollung Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun 2007
2. MTs Negeri Doloksanggul Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun 2010
3. Smk Trisula Swasta Doloksanggul Kabupaten Humbang Hasundutan tahun 2013
4. Kuliah di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Fakultas Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia